

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat**

**Latifah Hanum Br Panjaitan<sup>1</sup>, Yenni Samri Juliaty Nasution<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[latifahpanjaitan22@gmail.com](mailto:latifahpanjaitan22@gmail.com), [yenni.samri@uinsu.ac.id](mailto:yenni.samri@uinsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the payroll accounting information system supports internal control at PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. This type of research is descriptive qualitative research. The data sources in this case are primary data and secondary data. Data collection technique in this study using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the payroll accounting information system used by PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat is good and adequate in supporting management to carry out internal control of the company. This is said to be good because the company provides positions to employees with various levels of education and abilities of each employee. There is a separation of the duties and responsibilities of employees in handling of employees in handing the employee payroll process. However, there are still errors in recording employee time which cause the system to not properly. And Finally the internal control in the payroll accounting information system is in accordance with the procedures established by the company.*

**Keywords : Payroll, Accounting, Information, System, Internal Control.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian mendukung pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam hal ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sudah baik dan memadai dalam mendukung manajemen untuk melakukan pengendalian internal perusahaan. Hal ini dikatakan baik karena perusahaan memberikan jabatan kepada karyawan dengan berbagai tingkat pendidikan dan kemampuan masing-masing karyawan. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab pegawai dalam menangani pegawai dalam menyerahkan proses penggajian pegawai. Namun masih terdapat kesalahan dalam pencatatan waktu kerja karyawan yang menyebabkan sistem tidak berjalan dengan baik. Dan Terakhir pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

**Kata Kunci : Penggajian, Akuntansi, Informasi, Sistem, Pengendalian Internal.**

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan perekonomian baik secara nasional maupun global yang terjadi ini cenderung mendorong berkembangnya perusahaan dan dapat memacu persaingan secara sehat serta memperkuat upaya mempertahankan usaha perusahaan dengan baik. Dengan perkembangan ekonomi ini mengharuskan perusahaan untuk mampu mengantisipasi dan mengikuti perkembangan yang terjadi. Perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan seluruh penggunaan sumber daya yang dimiliki agar mampu bertahan dan berkembang. Dengan berkembangnya perusahaan maka akan meningkatkan pula aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan menggunakan sumber daya yang penting yaitu sumber daya manusia atau karyawan. Pengelolaan pada sumber daya manusia atau karyawan yang tepat akan memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan (N. Nuryanta,2008). Perusahaan akan memiliki kesempatan yang baik untuk maju serta bertahan jika perusahaan memiliki karyawan yang tepat dan berkompeten.

Karyawan yang sudah memberikan kontribusinya kepada perusahaan berhak mendapatkan kompensasi. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan adalah gaji (Malayu Hasibuan,2000). Karyawan akan merasa puas apabila besarnya gaji yang diterima sesuai dengan keahlian dan jabatannya. Sehingga karyawan akan terdorong untuk semaksimal mungkin bekerja sesuai dengan kemampuannya. Gaji merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan yang layak sebagai balas jasa yang telah diberikannya kepada perusahaan. Pembayaran gaji dilaksanakan berdasarkan perjanjian tertulis oleh perusahaan kepada karyawan. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada karyawan. Bagi perusahaan gaji merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan pemborosan untuk itu manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian terhadap pengendalian internnya, dalam hal ini yaitu pengendalian intern (Boynton C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell,2003).

Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2012:90). Pengendalian intern yang baik dan memadai sangat diperlukan sesuai dengan perkembangan zaman oleh perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai akan dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Untuk dapat menciptakan pengendalian intern yang memadai tidak terlepas dari sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dengan baik.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi,2016:3). Sistem akuntansi yang baik memperlihatkan prosedur urutan kegiatan sehingga secara otomatis pengawasan telah berjalan. Apabila sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik, akan menyebabkan sistem berjalan terhambat sehingga kegiatan perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari perusahaan pun sulit untuk dicapai. Dan terjadi hubungan yang erat antara sistem akuntansi dengan pengendalian intern. Dengan bertambahnya kegiatan perusahaan, maka dirancanglah sistem akuntansi untuk setiap kegiatan, salah satunya adalah untuk kegiatan penggajian.

Sistem akuntansi penggajian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi gaji kepada para karyawannya atas jasa yang mereka berikan (Sujarweni,2015:127). Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan serta pembayarannya. Sistem penggajian dalam perusahaan sangat dibutuhkan, karena dengan adanya sistem penggajian dapat mengorganisir proses penerimaan atau pembagian gaji pada setiap orang yang bekerja di dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan efisiensi dan efektivitas dalam proses penggajian tersebut (Purba, Dumita,H.P, 2018). Apabila suatu perusahaan tidak memiliki sistem akuntansi penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan.

Penerapan teknologi pada sistem akuntansi penggajian digunakan untuk menyederhanakan tugas-tugas pokok operasional dan kontrol yang terdapat pada sistem pemrosesan transaksi. Dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan, semua tidak terlepas dari dukungan sistem informasi (Miten Kebesa, Fitria dan Joni Devitra, 2018). Untuk itu agar sistem akuntansi penggajian berjalan efektif diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan (Krismiaji, 2015: 4). Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif. Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan manapun (Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 201 : 3) . Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu manajer mengendalikan perusahaan agar terhindar dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan haruslah informasi yang terpercaya dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan mengendalikan perusahaan. Sehingga, sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen baik keperluan intern maupun esktern perusahaan.

Perkebunan Bandar selamat merupakan salah satu unit usaha dari PT Perkebunan Nusantara III ( persero) Medan - Sumatera utara,PT Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero) yang merupakan salah satu dari 14 Badan

Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit, karet, dan kakao. Produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Kernel), produk hilir karet, dan kakao. PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dalam mengatur kegiatan operasionalnya telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap sistem penggajian. Namun, dalam praktiknya sebaik-baik sistem dalam pelaksanaannya tetap terdapat kendala, terutama pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat yang merupakan perusahaan perkebunan dengan sumber daya manusia yang banyak.

Berdasarkan hasil observasi dengan karyawan yang bertugas menangani penggajian, terdapat permasalahan diantaranya kesalahan dalam pencatatan waktu kerja, sistem penggajian yang tidak efektif yang berdampak pada pengendalian intern perusahaan dan tidak adanya bagian khusus yang mengawasi proses penggajian karyawan. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang baik untuk pengendalian gaji.

**Tabel**  
**PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat**  
**Data Pembayaran Gaji Karyawan Tahun 2017-2021**

Tahun	Jumlah Gaji
2017	18.682.707.973
2018	19.806.241.749
2019	20.799.757.889
2020	20.834.701.897
2021	21.904.806.762

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa besarnya pembayaran gaji karyawan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena terjadinya kesalahan yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pembayaran gaji karyawan dikarenakan kurangnya fungsi pencatatan waktu yang berfungsi untuk melakukan pencatatan waktu hadir karyawan sehingga gaji dihitung tidak sesuai dengan jam kerja karyawan. Sehingga hal ini memungkinkan dapat dibuatnya daftar gaji yang fiktif seperti karyawan yang lembur ternyata tidak lembur, karyawan yang tidak masuk namun dibuat masuk, dan pekerjaan yang hanya masuk beberapa jam saja hal ini mengakibatkan kurangnya pengendalian intern dalam proses sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Yenni Vera Fibriyanti (2017) menemukan bukti bahwa pada PT. Populer Sarana Medika Surabaya bagian Akuntansi masih bertanggungjawab dalam pembayaran gaji dan upah karyawan serta masih bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap pengisian daftar hadir karyawan dan membuat rekap daftar hadir karyawan sehingga memungkinkan

adanya penyelewengan. Praktek yang sehat yang diterapkan untuk mendukung efektifitas pengendalian intern adalah gaji pokok karyawan. Penelitian yang dilakukan Laura Sabrina Gozali (2015) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT. Matahari Department Store, Tbk Cabang Medan untuk menangani penggajian telah cukup memadai dalam membantu manajemen perusahaan dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sumbulatin Miatuhabb ah (2018) menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pada sistem penggajian di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo sebagian sistem telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan fungsi yang telah ditetapkan, tetapi ada beberapa yang merangkap dua fungsi sekaligus seperti fungsi pencatatan waktu hadir dengan fungsi pembuatan daftar gaji, dan fungsi akuntansi dengan fungsi keuangan. Penelitian yang dilakukan Angga Citra Hermawan, Maria Goretti dan Devi Farah Azizah (2016) menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Wonojati Wijoyo Kediri masih belum maksimal dalam mendukung pengendalian intern, karena ditemukan kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan tindakan kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan yaitu tidak adanya bagian khusus yang mengawasi proses presensi karyawan, bagian gaji dan upah serta pencatat waktu tidak dicantumkan dengan jelas dalam struktur organisasi. Penelitian yang dilakukan Wati Br Panjaitan (2019) menunjukkan bahwa pada PT Sukses Makmur Abadi Medan proses pembayaran gaji tidak terlaksana dengan baik dan belum efisien perlu adanya pengendalian intern gaji yang baik agar proses penggajian pada perusahaan dapat berjalan dengan baik dan membantu manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan sebuah perumusan masalah yaitu Bagaimana tipe informasi akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat? Kemudian Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat? . Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tipe informasi akuntansi di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Serta untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian intern pada PT Perkebunan Nusanatara III Kebun Bandar Selamat.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Natalia (2020) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mencatat, mengumpulkan, menyimpan, mengolah suatu data yang telah tersedia dalam transaksi akuntansi yang digunakan untuk memberikan hasil informasi akuntansi serta keuangan yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan pihak manajemen.

Menurut Soemarso (2009:21) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis manual dan komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

## 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2011:21) Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut:

- Mendukung fungsi penyediaan (stewardship) pihak manajemen.
- Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.
- Mendukung operasional harian perusahaan.

## Sistem Akuntansi Penggajian

### 1. Pengertian Gaji

Menurut Mulyadi (2013:73) Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan secara tetap perbulan atas kontribusi jasa yang telah diberikan oleh karyawan kepada perusahaan.

### 2. Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2008:17) Sistem akuntansi penggajian adalah serangkaian kegiatan dalam upaya menyajikan informasi keuangan dengan menggunakan dokumen, catatan dan jaringan prosedur yang akan digunakan manajemen dalam mengatur pemberian jasa atau imbalan kepada karyawan.

Menurut Mulyadi (2016:17) Sistem akuntansi penggajian adalah suatu jaringan prosedur yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dalam melakukan pembayaran atas penyerahan jasa.

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian adalah rangkaian kegiatan perhitungan dan pembayaran gaji secara menyeluruh bagi karyawan secara efektif dan efesien.

Menurut Mulyadi (2001:374) Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari kegiatan penggajian adalah :

- Jumlah biaya gaji yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- Jumlah biaya gaji yang menjadi beban setiap pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.
- Jumlah gaji yang diterima karyawan selama periode akuntansi tertentu.
- Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

3. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016:318) Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari dan merekrut karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.

b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

d. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (misalnya utang gaji karyawan, utang pajak, utang dana pensiun). Dalam struktur organisasi fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berada di tangan :

- Bagian Utang
- Bagian Kartu biaya
- Bagian Jurnal

e. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji serta menguangkan cek tersebut ke bank.

4. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Menurut (Mulyadi,2016:310) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerja (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya.

b. Kartu Jam Hadir

Dokumen digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan.

- c. Kartu Jam Kerja  
Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.
  - d. Daftar Gaji  
Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.
  - e. Rekap Daftar Gaji  
Dokumen ini merupakan ringkasan gaji per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji.
  - f. Surat Pernyataan Gaji  
Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.
  - g. Amplop Gaji  
Uang gaji karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji. Di halaman depan amplop berisi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.
  - h. Bukti Kas Keluar  
Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji.
5. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian
- Menurut Mulyadi (2016:317) Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji adalah :
- a. mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap Jurnal umum  
Dalam pencatatan gaji, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen di dalam perusahaan.
  - b. Kartu harga pokok produk  
Catatan ini digunakan untuk mencatat gaji tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.
  - c. Kartu biaya  
Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non-produksi setiap departemen di dalam perusahaan.
  - d. Kartu penghasilan karyawan  
Catatan ini digunakan untuk karyawan.

6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian  
Menurut Mulyadi (2016:319-320) Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian terdiri dari :
  - a. Prosedur Pencatat Waktu Hadir  
Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi.
  - b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji  
Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji membuat daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.
  - c. Prosedur Pembayaran Gaji  
Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank.
  - d. Prosedur Pencatatan Daftar Gaji  
Dalam prosedur pencatatan daftar gaji membuat verifikasi rekening koran dan daftar gaji karyawan setiap bulannya.

### **Pengendalian Intern**

1. Pengertian Pengendalian Intern  
Menurut Mulyadi (2016:163) Pengendalian intern adalah suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.
2. Unsur-Unsur Pengendalian Intern  
Menurut Mulyadi (2016:321) Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah :
  - a. Organisasi
    1. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi kepegawaian.
    2. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
  - b. Sistem Otorisasi
    1. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh direktur utama.

2. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan direktur keuangan.
  3. Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang di otorisasi oleh fungsi kepegawaian.
  4. Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu.
  5. Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
  6. Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
  7. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
- c. Prosedur Pencatatan
1. Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji.
  2. Tarif gaji yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
- d. Praktik yang Sehat
1. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
  2. Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
  3. Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
  4. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
  5. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji.
3. Tujuan Pengendalian Intern
- Menurut Mulyadi (2016:163), tujuan pengendalian intern adalah sebagai berikut:
- a. Menjaga keamanan kekayaan harta milik perusahaan.
  - b. Memeriksa, mengecek ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
  - c. Memajukan efisiensi dalam operasi.
  - d. Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari

dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada untuk menguraikan secara lengkap dan teliti terhadap suatu objek penelitian .

**Lokasi dan Waktu Penelitian.** Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, Jl. Sigura-gura - Kec.Aek Songsongan - Kab.Asahan -Sumatera Utara. Dan waktu yang digunakan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.

**Identifikasi Variabel.** Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu: Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penggajian sedangkan variabel terikatnya adalah pengendalian internal.

**Subjek dan Instrument Penelitian.** Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah bagian kantor tata usaha yang menangani sistem penggajian karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Instrumen Penelitian menggunakan alat perekam, kamera dan buku.

**Jenis dan Sumber Data.** Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti mengambil data kualitatif berupa data non-numerik. Seperti hasil wawancara mengenai sistem informasi akuntansi penggajian serta sistem pengendalian internal yang dijalankan PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah dokumen penggajian karyawan Tahun 2017-2021 PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, literatur-literatur, jurnal, serta artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

**Metode Pengumpulan Data.** Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan yaitu pengamatan dan pengambilan data dengan mengadakan penelitian langsung pada tempat penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data dengan berhadapan muka langsung dan mengajukan pertanyaan dengan karyawan yang bertugas dalam proses sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern. Dalam penelitian ini, penulis akan mencatat semua kejadian dan data, serta informasi dari informan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti khususnya pada bagian karyawan yang menangani sistem informasi akuntansi

penggajian dan pengendalian intern. Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan merupakan suatu perkiraan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk data perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, mencari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern.

Teknik Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah : Analisis data dimulai dengan teknik observasi dan melakukan wawancara mendalam dengan karyawan yang menangani sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern selama peneliti melaksanakan magang di kantor terkait. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkam tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Setelah peneliti membuat reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan hasil laporan dengan cara mendeskripsikan. Dan yang terakhir membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai sehingga dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

##### **1. Kebijakan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat**

Sebuah perusahaan tentunya harus memiliki sebuah kebijakan serta peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh karyawan atau sumber daya manusia yang terdapat di dalam perusahaan. PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan telah menerapkan kebijakan-kebijakan serta peraturan-peraturan yang ada di dalam perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengendalian intern perusahaan terkait dengan kebijakan-kebijakan serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Mengenai hari kerja dan jam kerja PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat menetapkan kebijakan bahwa hari kerja adalah: Hari Senin-Sabtu dengan jam kerja Pukul 07.00 – 16.00 wib. Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan berupa uang yang telah ditentukan oleh kebijakan perusahaan yang terdiri dari :

- Gaji
- Premi/Lembur
- Tunjangan Tetap (Beras, Fasilitas, BPJS Kesehatan)

Pembayaran gaji karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dilakukan pada tanggal 25 setiap bulannya sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat adalah sebagai berikut :

a. Daftar Hadir Karyawan

Semua karyawan mengisi daftar hadir dengan menggunakan absen *fingerprint* . setelah itu karyawan melakukan absen manual di lapangan sebagai bukti kehadiran karyawan.

b. Dokumen Pembayaran Gaji Karyawan

Dokumen pembayaran gaji karyawan dibuat oleh pegawai bagian administrasi keuangan, dokumen ini berisi nama karyawan, nomor induk ktp karyawan, nomor rekening karyawan dan jumlah gaji yang dibayarkan kepada masing-masing pegawai.

c. Rekapitulasi Daftar Gaji Karyawan

Dokumen ini dibuat oleh karyawan bagian bendahara keuangan, dokumen ini berisi total pembayaran gaji karyawan setiap bulannya. Dokumen ini memuat gaji bruto, tunjangan-tunjangan dan potongan-potongan gaji serta iuran pegawai.

d. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini dibuat oleh kepala bagian keuangan, daftar gaji karyawan yang diterima digunakan sebagai pembuktian dasar dalam bukti kas pengeluaran. Setelah itu, bagian keuangan membuat rekapitulasi dan memberikannya kepada pihak bank untuk mengeluarkan giro.

3. Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat tidak menggunakan cara manual melainkan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik seperti sistem pembuatan jurnal, buku besar dan laporan keuangan perusahaan.

4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Sistem pencatatan waktu hadir karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat menggunakan *fingerprint* yang muncul secara

sistematis pada sistem dan absen manual di lapangan yang diawasi oleh bagian personalia.

b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Prosedur pembuatan daftar gaji dilakukan oleh bendahara, daftar gaji karyawan dibuat rangkap 3 (tiga) yaitu untuk bagian akuntan, bagian bendahara dan bagian SDM.

c. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh kepala bagian keuangan, bagian keuangan mengeluarkan bukti kas keluar berupa giro yang sudah dibayar setelah menerima daftar gaji dari bendahara, selanjutnya kepala bagian keuangan melakukan payroll data gaji karyawan dan gaji karyawan di transfer kepada karyawan dengan nomor rekening masing-masing karyawan. Selanjutnya, kepala bagian keuangan melakukan verifikasi kembali dengan rekening koran dan daftar gaji karyawan.

d. Prosedur Pencatatan Daftar Gaji

Pencatatan daftar gaji dilakukan oleh akuntan, catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik seperti sistem pembuatan jurnal, buku besar dan laporan keuangan perusahaan. Proses pencatatan akuntansi yang digunakan sudah menggunakan payroll data. Pencatatan daftar gaji dilakukan dengan memverifikasi rekening koran dan daftar gaji karyawan setiap bulannya.

### **Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian**

Pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dilihat dari unsur-unsur diantaranya:

1. Organisasi

Dalam struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat terlihat bahwa adanya pembagian tugas yang jelas di setiap bagian-bagian karyawan. Hal ini menyebabkan terciptanya disiplin karyawan yang baik dikarenakan karyawan harus menyelesaikan tugasnya dan melaporkan hasilnya dengan baik kepada atasannya. Oleh karena itu, maka pengendalian intern perusahaan terhadap karyawan menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Pelaksanaan tanggung jawab setiap bagian-bagian karyawan secara umum telah berjalan dengan baik. Pencatatan waktu hadir karyawan dilakukan oleh bagian personalia.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Berdasarkan penyajian data PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat dapat disimpulkan bahwa sistem otorisasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Dari segi pemisahan tugas, maka setiap kegiatan dalam persiapan, perhitungan, serta pembayaran gaji karyawan harus mendapat

persetujuan dari pihak yang berwenang, proses ini berguna untuk menghindari adanya transaksi yang menyimpang dari pembayaran semestinya. Dalam pembayaran gaji harus diotorisasikan oleh fungsi keuangan dan mendapat persetujuan dari fungsi akuntansi kemudian dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan. Setiap potongan atas gaji karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan didasarkan atas surat potongan gaji yang diotorisasikan oleh bagian sumber daya manusia. Setiap karyawan yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat pengangkatan karyawan yang ditandatangani oleh Manager. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji diotorisasikan oleh fungsi akuntansi. Daftar hadir diotorisasikan oleh bagian sumber daya manusia sebagai fungsi pencatatan waktu. Daftar gaji diotorisasikan oleh fungsi sumber daya manusia. Perubahan yang terjadi dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan.

3. Praktek yang Sehat

Perusahaan sudah melakukan praktik-praktik yang sehat. Bagian sumber daya manusia sebagai fungsi pembuat daftar gaji, menyimpulkan catatan penghasilan karyawan. Bagian akuntansi menverifikasikan kebenaran dan ketelitian perhitungan pembuatan daftar gaji sebelum melakukan pembayaran. Pengisian absensi dan kartu jam hadir diawasi oleh orang berwenang, namun masih juga terdapat praktik yang tidak sehat yaitu kesalahan pencatatan waktu hadir karyawan yang disebabkan oleh tidak telitnya karyawan bagian sistem absensi yang terotomatis dengan komputer dan karyawan bagian absensi di lapangan, masih terdapat ketidaksesuaian pencatatan waktu hadir karyawan antara sistem dengan waktu hadir karyawan di lapangan. Kebijakan dan prosedur pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat telah membuat kebijakan-kebijakan yang bermanfaat untuk kesejahteraan hidup karyawannya. Oleh karena itu, kebijakan dan prosedur ini dapat mendorong pengendalian intern yang efektif dan efisien pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat.

4. Karyawan yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab

Perusahaan telah memberikan posisi kepada karyawan berdasarkan tingkat pendidikan karyawan dan pengalaman kerja yang dimiliki karyawan serta kemampuan yang dimiliki karyawan. Dengan cara itu, maka perusahaan dapat menempatkan karyawan di bagian yang sesuai berdasarkan skill karyawan sehingga karyawan dapat mempertanggung jawabkan pekerjaannya kepada pihak atasan. Dalam hal ini, karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan adalah karyawan yang memiliki motivasi tinggi, karyawan yang bermutu dan bertanggung jawab serta memiliki sifat yang jujur dalam berkerja. Untuk memperoleh karyawan yang seperti ini maka perusahaan akan melakukan recruitmen karyawan. Setiap penerimaan, penempatan maupun mutasi atau pemberhentian karyawan harus dibuat surat keputusan tentang karyawan yang ditandatangani oleh Manager.

## **Pembahasan**

### **Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat**

1. Analisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian

Dokumen yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sudah efektif dalam kegiatan perusahaan dan mendukung pengendalian intern penggajian. Hal ini dapat terlihat dari adanya tanda tangan pejabat yang mempunyai wewenang dibagiannya pada dokumen. Namun, tidak adanya kartu jam kerja secara fisik karena perusahaan telah menerapkan sistem komputer dan tidak menggunakan amplop gaji lagi karena perusahaan melakukan pembayaran gaji dengan cara transfer bank.

2. Analisis catatan-catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian

Catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sangat efektif dalam pengendalian intern penggajian pada perusahaan. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu jurnal dan buku besar. Pencatatan di jurnal sangat lengkap dan lebih detail menurut urutan tanggal dan jenis transaksi, buku besar dibuat dengan sangat rapi dimana setiap akun diklasifikasikan dari data jurnal berisi catatan mengenai penghasilan karyawan dan potongan setiap bulannya yang diterima karyawan. Semua sistem tersebut telah dikomputerisasi secara otomatis dengan baik menggunakan sistem komputer yang memadai.

3. Analisis jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian

Pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat prosedur penggajian yang digunakan sudah baik, dimulai dari pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji, sampai prosedur pencatatan daftar gaji. Kelebihan dalam penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat ini didalam penggajian manager terlibat langsung, dimana cek gaji harus ada persetujuan dari manager. Namun kelemahannya adalah terdapat penumpukan tugas, hal ini dapat menyebabkan tindakan kecurangan.

### **Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat**

Dari hasil penelitian tersebut pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat adalah sebagai berikut :

- a. Setiap karyawan diangkat dan diberhentikan oleh perusahaan berdasarkan surat keputusan yang telah diotorisasi dari perusahaan oleh pihak yang berwenang.

- b. Kurangnya pengendalian terhadap pengawasan daftar hadir karyawan sehingga masih terdapat gaji karyawan yang lebih dan kurang dibayarkan oleh perusahaan.
- c. Terdapat pemisahan fungsi-fungsi tugas yang terlibat dalam sistem penggajian karyawan.
- d. Setiap potongan-potongan gaji karyawan sudah dikonfirmasi oleh bagian sumber daya manusia.
- e. Bagian akuntan selalu melakukan pengendalian dengan melakukan pencatatan dan memverifikasi kembali daftar gaji karyawan dengan rekening koran yang diterima oleh akuntan.
- f. Sistem penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat telah menggunakan sistem komputer dengan program base yaitu sistem payroll data.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penggajian dari sistem wewenang pada perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap transaksi yang berhubungan dengan penggajian harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang. Contohnya yaitu dalam pencatatan daftar hadir karyawan diwewenangi oleh bagian personalia dan proses pembayaran gaji karyawan diwewenangi oleh kepala bagian keuangan. Pembayaran gaji karyawan dilakukan dengan cara mentransfer ke nomor rekening masing-masing karyawan. Dengan prosedur penggajian dan sistem wewenang yang seperti ini maka menciptakan pengendalian intern yang efektif dan efisien pada perusahaan.
2. Kehadiran karyawan diawasi oleh bagian personalia dengan menggunakan mesin finger print dan pengawasan langsung ke lapangan, pengawasan ini merupakan suatu pengendalian intern yang baik bagi perusahaan.
3. Kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditentukan oleh perusahaan terkait data kepegawaian dapat mendukung pengendalian intern gaji karyawan. Hal ini dapat dilihat dari surat keputusan terkait penerimaan karyawan, kenaikan pangkat karyawan, mutasi atau penurunan pangkat karyawan telah diproses bagian sumber daya manusia untuk dikoordinasikan kepada bagian keuangan terkait data penggajian dan pembayaran gaji karyawan.
4. Pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat sudah dilaksanakan dengan efektif dan efisien oleh perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian intern pada PT.Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dokumentasi berkas-berkas kepegawaian perusahaan diharapkan agar lebih baik lagi dalam proses pengarsipan dikarenakan dapat memungkinkan untuk terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menyebabkan berkas-berkas kepegawaian hilang atau rusak.
2. Pencatatan waktu hadir karyawan harus lebih teliti lagi agar jumlah gaji yang diterima karyawan sesuai dengan waktu hadir karyawan di setiap periode bulannya. Hal ini agar mencegah terjadinya kelebihan dan kekurangan pembayaran gaji karyawan.
3. Sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan sudah baik, namun perusahaan harus terus memperbaiki dan meningkatkan sistem informasi akuntansi penggajian karena kemungkinan dalam melakukan kecurangan masih saja bisa terjadi.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian harus lebih diawasi lagi dalam menjalankannya agar tercapai pengendalian intern yang baik bagi perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Boynton C. William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell. (2003). *Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid Satu. Alih Bahasa oleh Paul A. Radjoe, Gina Gania, Ichsan Setyo Budi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hall, James A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasibuan, Malayu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non-akuntansi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ke-9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miten Kebesa, Fitria., Joni Devitra. (2018). "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan". *Jurnal Manajemen Sistem Informasi. Volume.3.No.2* (Halaman 1083-1092). Jambi: Radio Republik Indonesia (RRI).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016.) *Sistem akuntansi (Edisi ke-4)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Natalia, B. (2020). "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Gamma Utama Sejati". *Jurnal Manajemen Bisnis, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 1(1), 171–178.
- Nuryanta, N. (2008). "Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi)". *Jurnal El-Tarbawi. Volume 1 Nomor 1*.
- Purba, Dumita H.P. (2018). "Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan: Studi kasus pada sebuah rumah sakit". *Jurnal Manajemen, Vol. 4, No.1*.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi suatu pengantar (Edisi-ke 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.